

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan dari data yang telah diuji *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas sebesar 1,01% dan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya walaupun *Return on Equity* (ROE) meningkat tetapi tidak secara langsung menyebabkan harga saham meningkat. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti investor tidak hanya melihat dari faktor internal saja dalam menganalisis saham, tetapi juga melihat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi naik atau turunnya harga saham. Selain itu ekuitas yang digunakan perusahaan belum tentu bersumber dari modal sendiri. Pada dasarnya ekuitas perusahaan bersumber dari dua hal yaitu modal sendiri dan hutang. Fenomena yang terjadi pada perusahaan industri kimia selama periode penelitian 2009-2013 bahwa pencapaian *return on equity* (ROE) cenderung mengalami peningkatan. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi daya tarik bagi investor dalam kepemilikan saham yang berarti bahwa perusahaan perlu menjaga hal yang dapat menarik minat investor dalam saham.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan dari data yang telah diuji *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham sebesar 31,28%

sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Earning per Share* (EPS) maka harga saham akan semakin tinggi. Hal ini terjadi karena kenaikan laba bersih yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu dapat mendorong laba per lembar saham (EPS) yang diterima investor atas saham yang dimilikinya. Fenomena yang terjadi pada perusahaan industri kimia selama periode penelitian 2009-2013 bahwa pencapaian *earning per share* (EPS) cenderung mengalami peningkatan. EPS yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham tentu menjadi daya tarik investor dalam saham. Jika laba yang diterima investor naik maka investor akan tertarik dalam kepemilikan saham, demikian sebaliknya jika laba yang diterima investor menurun maka permintaan saham menurun yang diimplikasikan harga saham menurun.